

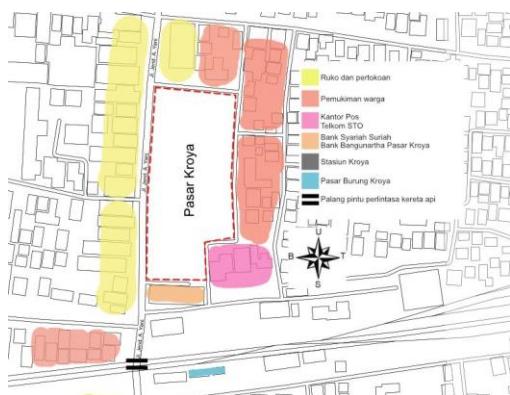
# PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL KROYA YANG ANTISIPATIF TERHADAP OKUPANSI LIAR PKL

DIMAS IQBAL DARMAWAN,  
BHAROTO ,EDDY PRIANTO , BUDI SUDARWANTO  
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia)  
[dimasiqbaldarmawan@students.undip.ac.id](mailto:dimasiqbaldarmawan@students.undip.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pasar Tradisional Kroya terletak di Jalan Jend. A. Yani, Desa Bajing, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap . Dibangun pada tahun 2002 di lahan seluas 13215 m2,dengan lingkungan sekitar merupakan kawasan perdagangan, perkantoran dan pemukiman penduduk. Keberadaan Pasar Tradisional Kroya yang strategis menjadi magnet para pedagang dan pengunjung untuk melakukan transaksi jual beli barang. Kegiatan perdagangan Pasar Kroya tidak hanya terjadi di dalam bangunan pasar saja, namun juga terjadi di luar bangunan, hal tersebut berbanding terbalik dengan perancangan Pasar Kroya yang hanya menyediakan ruang berdagang di dalam bangunan yang mengakibatkan pedagang mengokupansi fasilitas-fasilitas umum seperti area parkir kendaraan, trotoar dan bahu jalan. Dampak dari penggunaan area parkir kendaraan, trotoar dan bahu jalan yang digunakan untuk ruang dagang oleh pedagang, khususnya pedagang kaki lima adalah berkurangnya lahan parkir dan kemacetan jalan. Maka perencanaan dan perancangan ulang Pasar Tradisional Kroya perlu dilakukan untuk memberikan fasilitas infrastruktur yang mampu mewardahi kegiatan-kegiatan perdagangan tanpa mengambil hak dari ruang publik lingkungan sekitar pasar dengan merespon kebutuhan ruang dagang pedagang kaki lima.

## KAJIAN PERENCANAAN

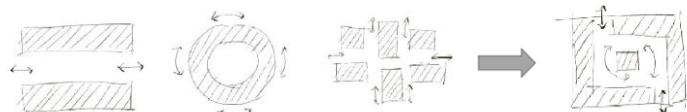


Tapak perencanaan terletak di Jalan Jend. A. Yani, Desa Bajing, Kec. Kroya, Kabupaten Cilacap, yang mana merupakan kawasan strategis pengembangan ekonomi kabupaten

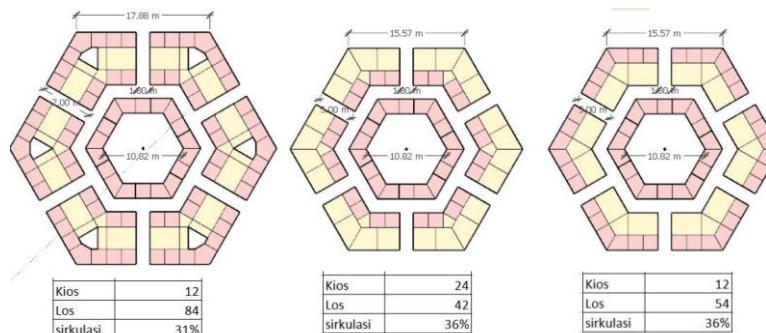
Mengacu kepada Peraturan Bupati Cilacap No 75 Tahun 2021 tentang RDTRK Kabupaten cilacap tahun 2021-2041 untuk kawasan perdagangan adalah sebagai berikut:  
a. KDB maksimal 80%  
b. KLB 1.6  
c. KDH minimal 20%  
d. GSB setengah lebar jalan

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

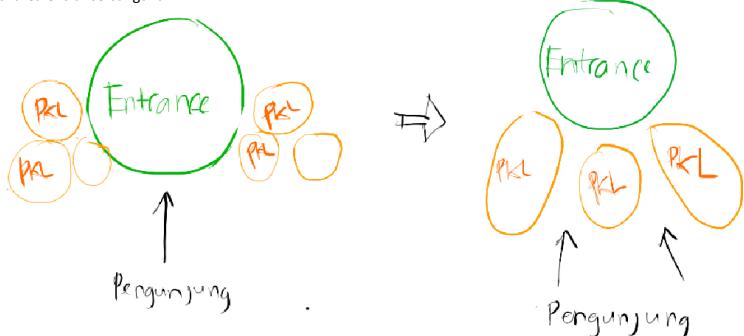
Pola tata ruang pada pasar mengadaptasi dari pola pasar-pasar yang dieksplorasi seperti gambar berikut



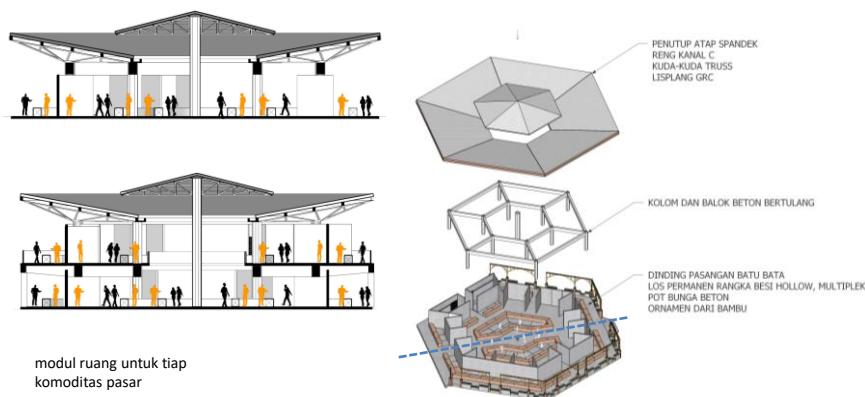
dengan dasar pemikiran rasio kios dan los 1:4.2, modul kios (3x3, 3x4, 4x5) dan los (2x2m), sirkulasi 1.8m dan maksimal 40% didapatkan modul berikut :



untuk area PKL pada eksisting para PKL berkumpul di entrance bangunan untuk konsep penyelesaiannya adalah menempatkan PKL sebagai magnet para pengunjung memasuki bangunan pasar sehingga PKL tidak harus berkumpul lagi di area entrance bangunan



## PENERAPAN PADA DESAIN



modul ruang untuk tiap komoditas pasar

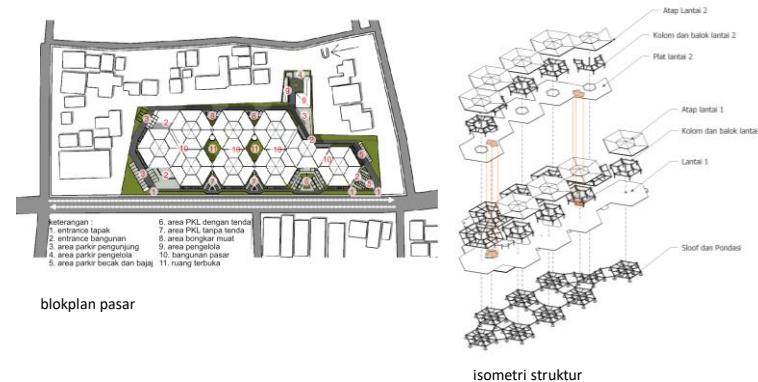


konsep penataan area PKL dibagi 2 yaitu PKL tanpa tenda dan PKL menggunakan tenda



area PKL tanpa tenda

area PKL dengan tenda



blokplan pasar

isometri struktur

## KESIMPULAN

Perancangan Pasar Tradisional Kroya yang antisipatif terhadap okupansi liar PKL diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan pedagang informal yang tidak menetap di dalam pasar agar tidak menggunakan ruang luar pasar yang tidak difungsikan sebagai ruang dagang sehingga tidak mengganggu aktivitas-aktivitas yang terjadi di ruang luar pasar

## DAFTAR REFERENSI

Natural Ventilation Strategies for Residential Buildings in Famagusta - Scientific Figure on ResearchGate. Available from: [https://www.researchgate.net/figure/Diagrams-showing-modes-of-Cross-Ventilation-1\\_fig1\\_322500409](https://www.researchgate.net/figure/Diagrams-showing-modes-of-Cross-Ventilation-1_fig1_322500409) [accessed 23 Mar, 2022]  
Saefudin, dkk. (2012). Menguak Pasar Tradisional Indonesia. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Lilananda. (1997). Transformasi Pasar Tradisional di Perkotaan Surabaya. Surabaya  
Hanifan, L. (2002). Isu, Tujuan, dan Kriteria Perancangan Pasar Tradisional. Temu Ilmiah IPLBI, 1-4